

BAB 1

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Sektor wisata minat khusus sedang mengalami perkembangan yang pesat, di mana wisatawan cenderung mencari aktivitas dan pengalaman yang lebih unik dan berbeda dari wisata konvensional. Bali memiliki potensi besar untuk mengembangkan jenis wisata ini karena kekayaan alam, budaya, serta tradisi lokal yang masih banyak belum dimanfaatkan secara optimal. Jenis-jenis wisata minat khusus yang berpeluang dikembangkan di Bali antara lain ekowisata, kebugaran, wisata petualangan, wisata spiritual, serta wisata budaya. Peningkatan sektor pariwisata tidak hanya berkontribusi pada bertambahnya jumlah wisatawan, tetapi juga membawa dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat lokal, menjaga kelestarian budaya, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. Dengan perencanaan yang matang dan strategi yang efektif, Bali memiliki kesempatan untuk menjangkau pasar wisata yang lebih luas dan menawarkan pengalaman wisata yang lebih autentik serta berkelanjutan.

Wisata minat khusus memiliki potensi besar dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Jenis wisata ini mampu memaksimalkan potensi ekonomi dan sosial masyarakat lokal melalui peningkatan penjualan produk lokal, pembukaan lapangan kerja baru, serta peningkatan pendapatan warga. Selain itu, wisata minat khusus juga turut memperkenalkan kekayaan budaya dan keindahan alam setempat, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan warisan budaya, serta membangun rasa percaya diri masyarakat lokal dalam mengelola potensi daerahnya. Meskipun menawarkan pengalaman yang unik dan mendalam, pengembangan wisata minat khusus masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dari segi aksesibilitas dan ketersediaan fasilitas pendukung. Banyak destinasi berada di kawasan terpencil dengan infrastruktur yang belum memadai, sulit dijangkau oleh transportasi umum, dan minim informasi serta layanan wisata. Kondisi ini menyebabkan wisata minat khusus belum

sepenuhnya diminati, meskipun menyimpan potensi besar sebagai daya tarik utama dalam sektor pariwisata..

Menurut berita kompas.com yang diwawancarai kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif Nia Niscaya per tanggal 19 Februari 2024 dengan judul artikel “Pariwisata Bali membutuhkan pemerataan akses dan atraksi untuk mengatasi penumpukan wisatawan di wilayah selatan.”. Melihat pada sumber yang telah dijelaskan, seperti yang disebutkan oleh Nia, dapat dibuktikan dengan melihat konsentrasi pariwisata yang masih terpusat di Bali bagian selatan. Faktor aksesibilitas yang lebih baik, komunikasi yang lebih luas, serta keberadaan atraksi wisata yang sudah terkenal menjadi alasan utama mengapa wilayah ini lebih ramai dikunjungi. Sementara itu, wilayah Bali lainnya yang juga memiliki potensi wisata menarik masih kurang terekspos akibat minimnya promosi dan keterbatasan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana strategi informasi dan promosi dapat membantu mendistribusikan wisatawan secara lebih merata, sehingga potensi wisata di seluruh Bali dapat dimanfaatkan secara optimal.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan sistem rekomendasi wisata minat khusus dengan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA). Sistem ini dapat mendukung wisatawan untuk mencari destinasi wisata yang unik dan menambah pengalaman liburan yang baru kepada wisatawan. Dapat dibuktikan dengan melihat konsentrasi pariwisata yang masih terpusat di Bali bagian selatan. Faktor aksesibilitas yang lebih baik, serta keberadaan atraksi wisata yang sudah terkenal menjadi alasan utama mengapa wilayah di Bali selatan lebih ramai dikunjungi. Sementara itu, wilayah lainnya di Bali yang juga memiliki potensi wisata menarik masih kurang terekspos akibat minimnya promosi dan keterbatasan infrastruktur pendukung. Dengan sistem rekomendasi wisata minat khusus dengan menerapkan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) dapat membantu wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka berdasarkan faktor seperti minat, lokasi, serta aksesibilitas sebelumnya. Dengan menerapkan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA), sistem rekomendasi ini

dapat mengolah data dari berbagai sumber, termasuk informasi dari dinas pariwisata, untuk memberikan rekomendasi yang lebih tepat sasaran dan bermakna. demikian, wisatawan tidak hanya terfokus pada destinasi populer, tetapi juga dapat mengeksplorasi tempat-tempat tersembunyi yang memiliki potensi besar, sehingga pemerataan pariwisata dapat lebih efektif dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari masalah diatas, berikut beberapa rumusan masalah yang dapat dirumuskan:

1. Bagaimana cara mengembangkan sistem rekomendasi wisata minat khusus yang dapat mendukung wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka?
2. Bagaimana metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) dapat digunakan dalam sistem rekomendasi wisata minat khusus?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengembangkan sistem yang merekomendasikan wisata minat khusus menggunakan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) untuk memudahkan wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka.
2. Menganalisis bagaimana metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) dapat digunakan dalam proses pemilihan destinasi wisata berdasarkan kriteria yang relevan.

1.4 Batasan Masalah

1. Sistem rekomendasi ini hanya berfokus pada wisata minat khusus di kabupaten Gianyar, Bali dan tidak mencakup destinasi wisata secara umum.
2. Sistem rekomendasi ini hanya menggunakan 26 data alternatif wisata minat khusus yang ada dikabupanten Gianyar, Bali.
3. Sistem rekomendasi ini hanya menggunakan kategori wisata budaya, wisata adventure, wisata spriritual, wisata edukasi. Dengan kreteria penilaian seperti biaya(harga tiket masuk, estimasi biaya transportasi,biaya

penginapan sekitar lokasi, biaya konsumsi rata-rata), fasilitas (toilet, tempat parkir, aksesibilitas untuk difabel), aksesibilitas (jarak dari pusat kota, tersedia transportasi umum, kondisi jalan menuju lokasi), rating (jumlah kunjungan wisata, rating dari google maps).

4. Sistem rekomendasi akan menggunakan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) sebagai strategi utama dalam pemilihan destinasi wisata minat khusus. Dan penelitian ini juga mengembangkan aplikasi rekomendasi berbasis website yang dibangun dengan framework pemrograman Laravel versi 10.

1.5 Manfaat

Pembuatan sistem rekomendasi ini memberikan sejumlah manfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan data – data wisata yang mengarah ke wisata minat khusus di Gianyar, Bali.
2. Mengembangkan sistem rekomendasi wisata minat khusus berbasis metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) untuk mendukung wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka.
3. Menganalisis bagaimana metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) dapat diterapkan dalam proses pemilihan destinasi wisata berdasarkan kriteria tertentu.
4. Mengembangkan sistem berbasis website yang dapat membantu wisatawan mengeksplorasi destinasi tersembunyi dengan potensi wisata yang tinggi, sehingga mendukung pemerataan pariwisata di Bali.

1.6 Metodologi Penelitian

Pembuatan sistem rekomendasi ini dapat diwujudkan melalui serangkaian langkah berikut:

1. Studi Literatur

Penulis menelusuri dan mengkaji berbagai sumber pustaka, termasuk *e-book* dan jurnal ilmiah online, untuk melakukan studi literatur yang membahas penggunaan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA).

2. Melakukan Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data untuk proses pengembangan sistem, sekaligus sebagai dasar untuk menganalisis data yang telah diperoleh sebelum dilakukan tahap pengolahan selanjutnya.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini berfokus pada perancangan sistem, yaitu pembuatan flowchart alur sistem serta perancangan struktur menu, sebagai bagian dari penerapan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA).

4. Implementasi Sistem

Implementasi user interface pada pembuatan sistem rekomendasi wisata minat khusus dengan menerapkan metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA).

5. Pengujian Sistem

Tahap ini merupakan proses pengujian setelah seluruh bagian implementasi selesai. Pengujian yang dilakukan mencakup pengujian fungsional, seperti pengujian sistem, performa, serta validasi perhitungan yang berkaitan dengan rekomendasi wisata minat khusus.

1.7 Sistematika Penelitian

Penulis menyajikan sistematika penulisan berikut agar pembahasan dalam skripsi ini mudah dipahami:

BAB I : Pada bagian pendahuluan, akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II : Tinjauan Pustaka memuat pembahasan teori-teori yang menjadi landasan bagi permasalahan ini.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem, dibahas proses perancangan sistem beserta diagram use case dan diagram alir (*flowchart*) yang menyertainya.

BAB IV : Implementasi dan Pengujian Sistem menyajikan fitur-fitur menu yang telah dikembangkan, serta pelaksanaan pengujian terhadap metode yang digunakan dan uji fungsional sistem.

BAB V : Pada bagian Penutup, disajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.